

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN PERBANKAN SYARIAH, RELIGIUSITAS, LINGKUNGAN SOSIAL, DAN LOKASI BANK TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK SYARIAH

**(Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin)**

SUKMA APRILIYA



**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN PERBANKAN SYARIAH, RELIGIUSITAS, LINGKUNGAN SOSIAL, DAN LOKASI BANK TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin)

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

**SUKMA APRILIYA
A031181003**



kepada

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN PERBANKAN SYARIAH, RELIGIUSITAS, LINGKUNGAN SOSIAL, DAN LOKASI BANK TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin)

disusun dan diajukan oleh

SUKMA APRILIYA
A031181003

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 12 Januari 2023

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Abdul Hamid Habbe, S.E., M.Si.
NIP 196305151992031003

Pembimbing II



Dr. Ratna Ayu Damayanti, S.E., Ak., M.Soc.Sc, CA.,
NIP 196703191992032003

Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si.
NIP 196503071994031003

SKRIPSI

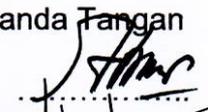
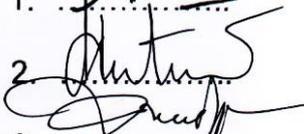
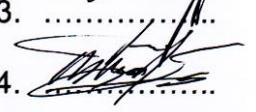
ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN PERBANKAN SYARIAH, RELIGIUSITAS, LINGKUNGAN SOSIAL, DAN LOKASI BANK TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin)

disusun dan diajukan oleh

SUKMA APRILIYA
A031181003

Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal 9 Februari 2023
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Panitia Penguji

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. H. Abdul Hamid Habbe, S.E., M.Si	Ketua	1. 
2.	Dr. Ratna Ayu Damayanti, S.E., Ak., M.Soc.Sc, CA.,	Sekretaris	2. 
3.	Prof. Dr. Alimuddin, S.E., Ak., MM., CPMA	Anggota	3.
4.	Drs. Muhammad Ashari, Ak., M.SA, CA	Anggota	4. 

Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin




Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si.
NIP. 196503071994031003

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

nama : Sukma Apriliya

NIM : A031181003

departemen/program studi : Akuntansi

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

**ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN PERBANKAN SYARIAH,
RELIGIUSITAS, LINGKUNGAN SOSIAL, DAN LOKASI BANK TERHADAP
KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK SYARIAH
(Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin)**

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 2 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



Sukma Apriliya

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah *subhanahu wa ta'ala*, Tuhan yang Maha Perkasa atas seluruh rahmat, berkat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN PERBANKAN SYARIAH, RELIGIUSITAS, LINGKUNGAN SOSIAL, DAN LOKASI BANK TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin)”** sebagai salah satu syarat menyandang gelar Sarjana Ekonomi. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Muhammad *Shallallahu Alaihi Wa sallam*, nabi dan rasul penutup yang senantiasa menyebarkan tauhid dan kebaikan serta membawa ajaran islam sebagai petunjuk hidup bagi umat manusia seluruh alam.

Dibalik perjalanan penyusunan skripsi ini, terdapat peran besar dan partisipasi dari banyak pihak yang membantu dan menunjang peneliti sehingga berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan segenap hati, peneliti menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang tak terhingga serta penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua peneliti, Bapak Siriton Baidin, S.P dan Almarhumah Dra. Salmia yang telah membesarkan dan mendidik anaknya karena Allah, memberi dukungan moril dan materil, serta panjatan doa-doa terbaik bagi anak-anaknya untuk kesuksesan dunia dan akhirat.
2. Nurmin Djamal selaku istri dari bapak saya sekaligus sebagai ibu sambung peneliti yang telah memberikan dukungan kepada peneliti.

3. Kakak dan adik peneliti, Sri Ade Lestari, S.pd dan Abdul Reza Apriyanto yang sekarang sedang menempuh pendidikan di SMK 1 Baubau Jurusan Akuntansi agar tetap semangat belajar, meraup ilmu sebanyak-banyaknya dan menjadi kebanggan keluarga.
4. Dyno Thiodores, S.H yang senantiasa memberikan dorongan dan doa serta memberikan pencerahan, motivasi, dan semangat bagi peneliti.
5. Segenap keluarga besar peneliti yang senantiasa memberikan dorongan dan doa kepada peneliti hingga berhasil menyelesaikan studi ini.
6. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Hamid Habbe, S.E., M.Si. dan Ibu Ratna Ayu Damayanti, S.E., M.Soc.Sc, Ak., CA. selaku pembimbing I dan II, dosen Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang senantiasa membimbing, mengarahkan, meluangkan waktu, memotivasi, berdiskusi bersama dan mendorong peneliti untuk segera menyelesaikan studi tepat waktu.
7. Bapak Prof. Dr. Alimuddin, S.E., Ak., MM., CPMA dan Bapak Muhammad Ashari, Ak., M.SA, CA. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, masukan, koreksi dan arahan untuk perbaikan sebagai langkah penyempurnaan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Prof. Dr. Alimuddin, S.E., Ak., MM., CPMA. selaku Penasehat Akademik peneliti yang senantiasa memberi motivasi, arahan dan nasehat kepada peneliti selama masa perkuliahan. Semoga senantiasa dilimpahkan kesehatan dan rezeki yang tak terbatas.
9. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang telah mengajarkan ilmu yang bermanfaat. Semoga senantiasa dilimpahkan amal jariyah.

10. Seluruh pegawai dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang telah memberi dukungan dan bantuan kepada peneliti sejak awal perkuliahan hingga selesai.
11. Perguruan Tinggi Universitas Hasanuddin yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk melanjutkan jenjang perkuliahan di Universitas Hasanuddin dengan jalur SNMPTN.
12. Sahabat sekaligus teman-teman keluarga SAKI (Studi Akuntansi dan Keuangan Islam) 2018: Azikin, Epi, Inul, Nami, Rina, Dian, Maria, Anggi, Kaswa, Fina, Azizah, Dillah, Fitrah, Aeni, Dijah, Aries, Tria, Zalva, Nuril, Aswan, Ainul, Ical yang telah kebersamai perjalanan selama kuliah.
13. Syarifah Yusriani Bilfagie dan Dirza Tri Astari Az Zahra Rachman.S.E yang telah menemani dan kebersamai masa-masa kuliah dari awal perkuliahan.
14. Mulawarman, S.E selaku owner Fleur Florist Makassar yang telah memberikan kesempatan dan pengalaman kerja yang sangat berharga.
15. Rani, fiska, dila, yulia selaku sahabat penulis yang telah kebersamai dan berbagi suka dan duka selama di perantauan.
16. Sahabat sekaligus teman-teman grup Budak Skripsi/Pemburu Promo: Ela, Ifa, Nihar, Alfian syihab, Alfian Murap, Ningsih, Icha, Mufliha, dan Ildana yang telah menemani dan kebersamai penulis selama 2 tahun terakhir masa perkuliahan.
17. Teman-teman angkatan ETERIOUS18 yang telah memberi warna dan kebersamaan selama perkuliahan baik di dalam maupun di luar kelas.
18. Unit Kegiatan Mahasiswa Keilmuan dan Penalaran Ilmiah Universitas Hasanuddin yang telah memberikan warna serta pengalaman yang berarti bagi peneliti.

19. Unit Kegiatan Mahasiswa Karate-Do Universitas Hasanuddin yang telah menjadi rumah kedua serta memberikan kebersamaan selama masa perkuliahan peneliti.

20. Seluruh pihak yang telah berpartisipasi dan membantu penyelesaian skripsi peneliti, memberikan doa dan dukungan penuh yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah *subhanahu wa ta'ala* memberikan balasan terbaik atas partisipasi dan dukungan seluruh pihak dan menjadikannya amal jariyah yang terus mengalir kebajikannya. *Aamiin yaa Rabbal 'Aalamiin*.

Makassar, 02 Januari 2023

Sukma Apriliya

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN PERBANKAN SYARIAH, RELIGIUSITAS, LINGKUNGAN SOSIAL, DAN LOKASI BANK TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin)

Inggris
(*Inggris*)

Sukma Apriliya
Abdul Hamid Habbe
Ratna Ayu Damayanti

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengetahuan perbankan syariah, religiusitas, lingkungan sosial, dan lokasi bank terhadap keputusan menabung di bank syariah. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner *online* (primer) dengan sampel 50 responden. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Penelitian ini juga menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis berupa uji T dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial lingkungan sosial, dan lokasi bank berpengaruh positif terhadap keputusan menabung di bank syariah, sedangkan pengetahuan perbankan syariah dan religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah. Secara simultan pengetahuan perbankan syariah, religiusitas, lingkungan sosial, dan lokasi bank berpengaruh positif terhadap keputusan menabung di bank syariah.

Kata kunci : pengetahuan perbankan syariah, religiusitas, lingkungan sosial, lokasi bank, keputusan menabung di bank syariah.

This study aims to test and Islamic banking knowledge, religiosity, social environment, and bank location of decision to save in Islamic banks. The research data was obtained through an online questionnaire (primary) with a sample of 50 respondents. This study uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis. This study also uses the classical assumption test and hypothesis testing in the form of T test and F test. The results showed that partially social environment, and bank location had a positive effect on decision to save in Islamic banks, while Islamic banking knowledge and religiosity has no effect on decision to save in Islamic banks. Simultaneously, Islamic banking knowledge, religiosity, social environment, and bank location had a positive effect on decision to save in Islamic banks.

Keywords: *Islamic banking knowledge, religiosity, social environment, bank location, decision to save in Islamic banks.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAM PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Kegunaan Penelitian	10
1.4.1 Kegunaan Teoritis	10
1.4.2 Kegunaan Praktis	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Teori Pengambilan Keputusan	12
2.2 Konsep Maqashid Asy-Syariah	14
2.3 Pengetahuan Perbankan Syariah	16
2.3.1 Pengertian	16
2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	18
2.4 Religiusitas	19
2.4.1 Pengertian Religiusitas	19
2.4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Keagamaan	20
2.4.3 Indikator Religiusitas	21
2.5 Lingkungan Sosial	22
2.5.1 Pengertian	22
2.5.2 Indikator Lingkungan Sosial	23
2.6 Lokasi Bank	24
2.7 Penelitian Terdahulu	26
2.8 Kerangka Pemikiran	27
2.9 Hipotesis	28
2.9.1 Analisis Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah	28
2.9.2 Analisis Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah	29
2.9.3 Analisis Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah	31
2.9.4 Analisis Pengaruh Lokasi Bank terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah	32

2.9.5 Analisis Pengaruh Pengetahuan perbankan Syariah, Religiusitas, Lingkungan Sosial dan Lokasi Bank Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Rancangan Penelitian.....	35
3.2 Tempat dan Waktu	35
3.3 Populasi dan Sampel.....	35
3.3.1 Populasi.....	35
3.3.2 Sampel.....	36
3.4 Jenis dan Sumber Data	36
3.5 Metode Pengumpulan Data	37
3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	37
3.6.1 Variabel Penelitian.....	37
3.6.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	38
3.8 Teknik Analisis Data	40
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	41
3.8.2 Uji Kualitas Data.....	41
3.8.3 Uji Asumsi Klasik.....	42
3.9 Uji Hipotesis.....	43
3.9.1 Analisis Regresi Berganda.....	43
3.9.2 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	44
3.9.3 Uji Parsial (T-test).....	44
3.9.4 Uji Simultan (F-test).....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Deskripsi Data	46
4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	47
4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan.....	47
4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan.....	48
4.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Bank Tempat Menabung.....	49
4.2 Statistik Deskriptif	49
4.3 Uji Kualitas Data	51
4.3.1 Uji Validitas.....	51
4.3.2 Uji Reabilitas.....	52
4.4 Uji Asumsi Klasik	53
4.4.1 Uji Normalitas.....	53
4.4.2 Uji Multikolinearitas.....	54
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	54
4.5 Uji Hipotesis.....	56
4.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	56
4.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	58
4.5.3 Uji Parsial (Ttest).....	58
4.5.4 Uji Simultan (Ftest).....	60
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian	61
4.6.1 Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (H ₁).....	61
4.6.2 Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (H ₂).....	63
4.6.3 Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (H ₃).....	64

4.6.4 Pengaruh Lokasi Bank terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (H ₄).....	66
4.6.5 Pengaruh Pengetahuan perbankan Syariah, Religiusitas, Lingkungan Sosial dan Lokasi Bank Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah).....	67
BAB V PENUTUP.....	70
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Saran.....	73
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Prosedur Pengembangan Kuesioner.....	39
4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	47
4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Jurusan.....	47
4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Angkatan.....	48
4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Bank Tempat Menabung.....	49
4.6 Hasil Analisis Uji Statistik Deskriptif.....	50
4.7 Hasil Uji Validitas.....	51
4.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	53
4.9 Hasil Uji Normalitas.....	53
4.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser.....	55
4.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	56
4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	58
4.14 Hasil Uji Parsial (T_{test}).....	59
4.15 Hasil Uji Simultan (F_{test}).....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Jumlah Nasabah Pembiayaan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah.....	5
2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
4.1 Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik <i>Scatterplot</i>	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Biodata.....	80
2 Peta Teori.....	82
3 Kuesioner Penelitian.....	89
4 Uji Analisis Data dan Uji Kualitas Data.....	99
5 Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Parsial.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan lembaga keuangan menjadi salah satu institusi penting yang dimiliki oleh setiap negara yang berperan dalam laju perputaran uang di masyarakat. Sistem ekonomi dan keuangan dalam suatu negara sangat dipengaruhi oleh lembaga keuangannya. Proses penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat umumnya termasuk dalam kegiatan operasional lembaga keuangan. Ada berbagai jenis layanan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan yakni simpanan kredit, proteksi asuransi, program pensiun, penyediaan prosedur pembayaran, serta prosedur pengiriman uang. Selain itu, menurut Muchtar dkk. (2016) lembaga keuangan juga berperan dalam pemindahan aset (*asset transmutation*), likuiditas (*liquidity*), alokasi pendapatan (*income allocation*), transaksi (*transaction*) dan efisiensi (*efficiency*).

Bank adalah lembaga keuangan yang menyediakan berbagai jasa keuangan. Muchtar dkk. (2016) menjelaskan bahwa kegiatan utama dari perbankan selaku lembaga keuangan yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan memberikan kembali kepada masyarakat serta menyediakan layanan perbankan lainnya.

Menurut Undang-undang RI No.21 Tahun 2008 Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum dan bank pembiayaan rakyat syariah. Berbeda dengan konvensional, perbankan syariah didasarkan pada konsep bagi hasil (*Profit and loss sharing*).

Perbankan dalam ISLAM disebut *Islamic Banking* yaitu lembaga perantara dan penyedia layanan keuangan yang beroperasi berdasarkan etika dan prinsip syariah yakni lembaga yang bebas dari bunga bank (*riba*), unsur spekulatif (*maysir*) dan hal-hal yang tidak jelas/pasti (*gharar*) (Khoiri dan Hendri, 2017:68). Menurut laman resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), perbankan syariah di Indonesia dimulai sekitar tahun 1980 melalui inisiatif untuk mendirikan Bank Syariah dalam diskusi tentang topik perbankan syariah sebagai pilar ekonomi syariah.

Pada tahun 1990, Majelis Ulama Indonesia (MUI) membuat satuan tugas untuk mengadakan Bank ISLAM di Tanah Air. Pada tanggal 1 November tahun 1991 Tim Perbankan MUI akhirnya membuahkan hasil dengan berdirinya PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) selaku Bank Syariah pertama di Indonesia. Keberadaan perbankan syariah dilegalisasi oleh Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 sebagai jenis perbankan yang bisa beroperasi di Indonesia dan kemudian mengesahkan kebijakan Pemerintah Nomor 72 tahun 1992 tentang operasional prinsip bagi hasil. Hal ini disambut baik oleh masyarakat ditandai dengan berdirinya beberapa Bank Syariah lainnya seperti Bank IFI Syariah, Bank syariah Mandiri, Bank CIMB Niaga Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Bukopin Syariah Dan BPD Jabar dan BPD Aceh dan lainnya. Perkembangan terbaru bank syariah yakni terbentuknya Bank syariah Indonesia (BSI) yang merupakan hasil merger tiga bank besar yakni Bank syariah Mandiri, Bank BRI syariah dan Bank BNI Syariah pada 1 Februari 2021 (OJK, 2022).

Perbankan sebagai bagian dari sistem ekonomi tentu tidak lepas dari gelombang krisis baik tingkat lokal maupun global. Pada Tahun 1997-1998 terjadi krisis moneter yang menimpa beberapa negara di Asia termasuk Indonesia. Hal ini berdampak bagi industri perbankan yang menyebabkan ditutupnya 16 bank

konvensional setelah terjadi *rush money secara* besar-besaran oleh konsumen sehingga likuiditas bank terganggu. *Rush money* adalah kondisi dimana para nasabah beramai-ramai menarik uang secara besar-besaran di bank tempat mereka menabung. Gejolak inflasi turut memperparah keadaan yang meningkat sebesar 77,6% hingga pertumbuhan ekonomi merosot menjadi -13,2% dan depresiasi nilai tukar rupiah terhadap dolar mencapai Rp10.000/dolar AS menyebabkan bank swasta tidak membayar kembali pinjaman mata uang asing mereka. Krisis inilah yang menyebabkan banyak bank-bank konvensional bertumbangan (*collapse*) (Maliha dan Marlina, 2019:35).

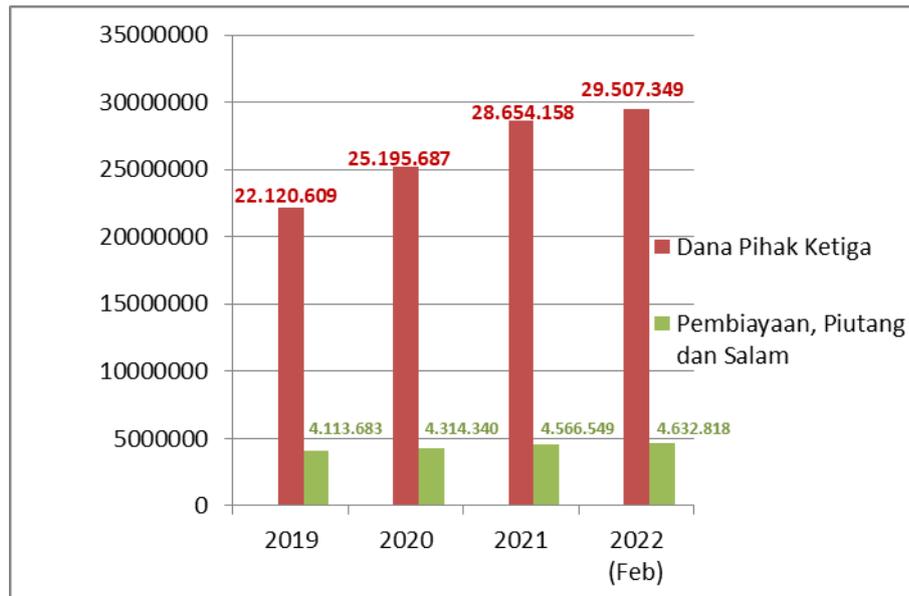
Sementara kinerja perbankan syariah pada masa-masa krisis tersebut dimana Bank Muamalat Indonesia sebagai satu-satunya perbankan syariah yang tetap tegar dan relatif tidak terpengaruh terhadap imbas krisis global sehingga fungsi intermediasi tetap berjalan optimal dengan tingkat pembiayaan bermasalah relative rendah serta mendukung pembiayaan sektor riil dimana karakter pembiayaannya dilandasi oleh transaksi riil sehingga meningkatkan kontribusi perbankan syariah dalam pembiayaan sektor riil (Maliha dan Marlina, 2019:36). Hal ini berkat bank syariah menggunakan prinsip-prinsip syariah sebagai model yang digunakan dalam ekonomi ISLAM melalui sistem bagi hasil dan skema akad yang unik (Faiz, 2010:219).

Pada akhir tahun 2019 saat virus covid-19 pertama kali dilaporkan, dunia terguncang oleh wabah penyakit tersebut. Terjadi kekacauan hebat dari berbagai sektor mulai dari krisis kesehatan yang tak terkendali sampai pada kelumpuhan sektor ekonomi. Wabah ini menyebar dengan cepat hampir ke setiap negara di dunia. Pandemi virus covid-19 benar-benar menjadi ancaman untuk dunia baik zona kesehatan maupun ekonomi. Dampak ini kemudian mengganggu kegiatan

produksi dan konsumsi yang pada akhirnya mempengaruhi sektor perbankan sebagai *financial intermediary* (Desky dan Mukhtasar, 2021).

Krisis ini kemudian berimbas pada perbankan di Indonesia. Namun hal tersebut tidak berpengaruh terhadap perbankan syariah di Tanah Air. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati dalam *Sharia Business and Academic Sinergy* (SBAS) 2020 menyampaikan bahwa saat kondisi sangat menekan akibat covid-19, perbankan nasional cenderung menurun namun berbeda halnya dengan kinerja perbankan syariah yang menunjukkan kinerja yang justru stabil dan tumbuh lebih tinggi dibandingkan bank konvensional (Bisnis.com, 2020).

Aset Bank Syariah menunjukkan pertumbuhan yang lebih tinggi dengan pertumbuhan tahunan 10,97% dibandingkan dengan perbankan konvensional yang hanya tumbuh 7,7% per tahun. Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank umum syariah mencatat pertumbuhan tahunan sebesar 11,56% selama periode yang sama, Hal ini sedikit diatas kenaikan DPK sebesar 11,49% untuk bank konvensional. Sementara dalam hal pendanaan perbankan syariah tumbuh sebesar 9.42% per tahun, jauh lebih cepat dari perbankan konvensional yang hanya tumbuh 0,55% per tahun. Selain itu, dilihat dari daya tahan, permodalan perbankan syariah juga cenderung stabil, dengan rasio kecukupan modal (*capital adequacy ratio / CAR*) tercatat pada level 23,5% dan rasio pembiayaan bermasalah (*non performing financing ratio/NPF*) sebesar 3,31%. Melihat hal ini industri Bank Syariah memiliki kedudukan yang cukup kuat selama pandemi Covid-19 (Bisnis.com, 2020). Prestasi Bank Syariah selama krisis pandemi covid-19 masih melaju positif sehingga hal ini dapat dijadikan sebagai jembatan atau modal awal untuk terus memajukan ekosistem keuangan syariah yang berkualitas baik.



Sumber: Statistik Perbankan Syariah - Otoritas Jasa Keuangan (OJK), data diolah

Gambar 1.1 Jumlah Nasabah Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah

Perkembangan Jumlah nasabah pembiayaan dan dana pihak ketiga perbankan syariah mengalami peningkatan yang cukup baik selama 3 tahun terakhir. Berdasarkan data dari OJK, jumlah nasabah dana pihak ketiga Bank Umum Syariah (BUS) dari tahun 2019 hingga Februari 2022 tumbuh sekitar 33% atau sekitar 29,5 juta nasabah. Sementara, jumlah nasabah pembiayaan juga meningkat sekitar 12,6% selama 3 tahun terakhir atau sekitar 4,6 juta nasabah hingga Februari 2022 (OJK, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa selama periode pandemi, tren masyarakat memilih dan menabung di perbankan syariah tetap mengalami peningkatan yang positif menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah dalam mengelola dana nasabah meski di masa pandemi sekalipun.

Peningkatan jumlah nasabah tersebut tentunya didukung oleh berbagai faktor. Peneliti menduga bahwa faktor pengetahuan perbankan syariah, mempengaruhi mahasiswa dalam menabung di Bank Syariah. Menurut

Sumarwan (2001:199) pengetahuan nasabah adalah semua informasi yang dimiliki oleh nasabah tentang berbagai jenis produk atau layanan dan pengetahuan lain yang terkait dengan produk dan layanan tersebut serta informasi yang berkaitan dengan fungsi produk dan layanan sebagai nasabah. Sebagaimana keputusan nasabah yang dikemukakan oleh Kusmawati (2011:110) bahwa pengetahuan perbankan syariah, pengetahuan produk-produk perbankan syariah serta pengetahuan tentang tujuan menabung menjadi salah satu pertimbangan nasabah sebelum menabung di bank syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Nurbaiti dkk. (2020) menjelaskan bahwa adanya pengaruh positif secara simultan pengetahuan terhadap minat menabung masyarakat pesantren di bank syariah yang dilihat melalui uji statistik F dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa berpengaruh positif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Pengetahuan masyarakat santri memberikan pengaruh terhadap keputusan menabung di Bank Umum Syariah.

Selain itu, faktor religiusitas adalah kedalaman keyakinan seseorang terhadap suatu agama dan disertai dengan tingkat pengetahuan tentang agama tersebut. Sebagaimana konsep maqashid syariah yang disampaikan oleh Imam Asy-Syatibi bahwa syariah hadir untuk mewujudkan kemaslahatan ummat baik di dunia maupun akhirat. Kemaslahatan manusia dapat terlaksana apabila lima unsur pokok kehidupan manusia dapat diwujudkan diantaranya menjaga agama, memelihara jiwa dan memelihara harta. Dalam aplikasinya, menabung merupakan salah satu amalan dalam menjaga agama, jiwa dan terutama harta sebagai sebuah ungkapan syukur atas fasilitas yang Allah berikan berupa material untuk memenuhi kebutuhan jiwa dan raga semata-mata untuk tujuan beribadah kepada Allah SWT. Menabung adalah salah satu ikhtiar untuk

memenuhi kebutuhan dan berjaga-jaga bila terjadi krisis. Hal ini sejalan dengan penelitian Iranati (2017) menunjukkan bahwa variabel religiusitas, kepercayaan, pengetahuan, dan lokasi secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan menabung di Bank Syariah secara simultan berpengaruh positif terhadap keputusan menabung di bank syariah.

Lingkungan sosial merupakan semua orang atau individu lain yang mempengaruhi kita. Pengaruh lingkungan sosial yang kita terima dapat dipengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan sosial berpengaruh besar terhadap pertumbuhan rohani dan kepribadian (Purwanto, 2011:73). Sehingga lingkungan sosial dapat mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan menabung di bank syariah. Dapat dilihat dari Penelitian Khairunnisa dan Cahyono (2020) yang memperoleh hasil positif antara variabel pengetahuan dan lingkungan sosial dalam memutuskan untuk menabung di perbankan syariah. Artinya salah satu alasan mahasiswa menabung di Bank Syariah dipengaruhi oleh lingkungan sosial mahasiswa tersebut.

Lokasi bank adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah. Terdapat empat pertimbangan untuk *positioning* yaitu akses seperti lokasi bank yang mudah dijangkau sarana transportasi umum, Visibilitas yaitu lokasi bank dapat dilihat dengan jelas dari tepi jalan, tempat parkir yang luas dan aman, serta lingkungan sekitar yang mendukung jasa yang ditawarkan (Tjiptono, 2007). Hal ini menjadikan lokasi bank sebagai salah satu pertimbangan ketika nasabah memutuskan untuk menabung di bank syariah. Dalam penelitian Rahmadani dkk. (2021), menunjukkan secara parsial terdapat pengaruh positif dari variabel persepsi, religiusitas, lokasi terhadap keputusan menabung secara parsial.

Perbedaan peneliti terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sekarang yaitu terletak pada objek yang diambil yaitu mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Unhas. selain itu, pada penelitian ini menggunakan teori pengambilan keputusan dan Teori Maqashid Asy Syariah sebagai landasan teori dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini, peneliti memilih mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin sebagai objek penelitian karena fakultas ekonomi dan bisnis unhas adalah fakultas ekonomi tertua di Indonesia serta fakultas ekonomi dan bisnis sudah mempunyai konsentrasi SAKI yaitu studi akuntansi dan keuangan Islam dan adanya organisasi FOSSEI yang merangkul mahasiswa dari tiga jurusan yang ada di ekonomi dan bisnis dimana di dalam organisasi ini mempelajari ekonomi islam, salah satu program kerjanya seluruh kader fossei diwajibkan untuk membuat rekening syariah. Selain itu lokasi Universitas Hasanuddin tidak jauh dari salah satu bank syariah yaitu Bank syariah Indonesia (BSI). sehingga hal tersebut dapat memudahkan penulis dalam mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas dan identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan menabung di bank syariah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai tingkat pengaruh dari pengetahuan perbankan syariah, religiusitas, lingkungan sosial dan lokasi bank terhadap keputusan menabung di bank syariah, sehingga peneliti menawarkan penelitian skripsi yang berjudul *“Analisis Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah, Religiusitas, Lingkungan Sosial dan Lokasi Bank terhadap Keputusan Menabung di Bank syariah”*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh pengetahuan perbankan syariah terhadap keputusan menabung di bank syariah?
2. Bagaimana Pengaruh religiusitasi terhadap keputusan menabung di bank syariah?
3. Bagaimana Pengaruh lingkungan sosial terhadap keputusan menabung di bank syariah?
4. Bagaimana Pengaruh lokasi bank terhadap keputusan menabung di bank syariah?
5. Bagaimana Pengetahuan perbankan syariah, religiusitas, Lingkungan sosial, dan lokasi bank secara simultan berpengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah diatas, maka penting untuk menyusun tujuan penelitian sebagai output dari penelitian ini. Berdasarkan Hal tersebut, makala tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan perbankan syariah terhadap keputusan menabung di bank syariah.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh religiusitas terhadap keputusan menabung di bank syariah.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh lingkungan sosial terhadap keputusan menabung di bank syariah.

4. Menguji dan menganalisis pengaruh lokasi bank terhadap keputusan menabung di bank syariah.
5. Menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan perbankan syariah, religiusitas, lingkungan sosial, dan lokasi bank secara simultan terhadap keputusan menabung di bank syariah.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan tentang perbankan syariah, religiusitas, lingkungan sosial, dan lokasi bank dalam keputusan menabung di bank syariah. Selain itu dapat memberikan khazanah pemikiran keislaman kepada aktivitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin serta menambah wawasan bagi penelitian dan dapat dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menganalisis pengaruh keputusan menabung di bank syariah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi oleh pihak bank syariah dalam meningkatkan kinerja dan pelayanan kepada nasabah.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar penelitian dapat memberikan garis besar dengan jelas, maka sistematis penelitian ini terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistem penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan landasan teoritis dari proses tinjauan pustaka berupa teori-teori yang relevan sebagai dasar dalam penelitian ini, riset-riset terkait dengan judul penelitian terdahulu dan hipotesis penelitian serta kerangka penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pendekatan penelitian yang digunakan, apa yang diteliti, metode pengumpulan data yang terdiri dari jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, serta teknik analisis yang digunakan dalam memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian tentang hasil analisis data yang diperoleh penulis selama penelitian. Dari hasil yang didapat kemudian menjadi jawaban atas rumusan masalah yang terlampirkan sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang diberikan peneliti kepada semua pihak yang akan menggunakan hasil penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Pengambilan Keputusan

2.1.1 Pengertian

Pengambilan keputusan merupakan tindakan seseorang dalam memilih alternatif yang paling tepat dari beberapa alternatif pilihan serta keputusan yang diambil didasarkan pada ajaran agama ISLAM yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Al-Hadis (Fahrudin, 2021). Pengambilan keputusan nasabah dapat dipengaruhi oleh perilaku nasabah yang terbentuk berdasarkan pengalaman dan interaksi individu dengan lingkungan serta terwujud dalam sebuah pengetahuan, sikap, dan tindakan. Sedangkan faktor penentu perilaku nasabah adalah refleksi dari hal kejiwaan, seperti pengetahuan, keinginan, kehendak, motif, sikap, serta minat. Namun, hal-hal tersebut dapat dipengaruhi oleh hal-hal lain, yaitu faktor pengalaman, keyakinan, sarana fisik, sosial-budaya masyarakat, lingkungan, dan lainnya (Notoatmojo, 2003).

Dalam mengambil keputusan seorang muslim harus mempresentasikan hubungan dengan Allah SWT. Seperti mengkonsumsi barang atau jasa yang dilakukan setiap hari merupakan bentuk dzikir kepada Allah SWT sehingga konsumen setiap menjalankan syariat ISLAM dengan tidak mengkonsumsi barang haram dengan tujuan hidup selamat baik didunia dan diakhirat (Muflih, 2006).

Keputusan adalah hasil akhir setelah mempertimbangkan segala sesuatu yang telah dilakukan. Proses menganalisis berbagai fakta, informasi, data dan teori/pendapat untuk sampai pada kesimpulan yang terbaik dan paling tepat disebut pengambilan keputusan. Setiap proses pengambilan keputusan selalu

mengarah pada keputusan yang pada akhirnya memilih untuk mencapai suatu tujuan melalui implementasi atau tindakan (Kurniawan, 2019:1).

Menurut Baron dan Byrne, proses memilih satu dari berbagai kemungkinan melalui kombinasi individu atau kelompok yang digabungkan dengan informasi yang ada dapat dijelaskan sebagai proses pengambilan keputusan (Hafizhudin, 2019:1). Kurniawan (2019:2) mengatakan bahwa ketika membuat keputusan, seseorang harus memilih dan memutuskan satu opsi yang menurutnya terbaik dari banyak pilihan. Pilihan itu harus dapat beradaptasi, analitis dan dapat dilakukan dengan bantuan infrastruktur dan sumber daya yang tersedia (berupa manusia dan material).

Maka dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan adalah proses mengkaji berbagai fakta, informasi, data dan pendapat yang didapat dari individu maupun kelompok sehingga menghasilkan satu pilihan final yang dianggap paling tepat dari berbagai alternatif serta didasarkan pada ajaran agama ISLAM yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Al-Hadis . Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian tentang pengambilan keputusan bagi pengguna perbankan syariah dalam menabung di bank syariah yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengetahuan perbankan syariah, religiusitas, lingkungan sosial dan lokasi.

2.1.2 Proses Pengambilan Keputusan

Menurut Sutisna (1989) terdapat empat proses pengambilan keputusan. Pertama, identifikasi masalah dimana sebelum menentukan suatu keputusan, pembuat keputusan (*decision maker*) harus memahami terlebih dahulu masalah yang ada dan memikirkan alternatif terbaik dalam pemecahan masalah tersebut. Kedua, analisis situasi dan perumusan masalah dalam hal ini pembuat

keputusan melakukan usaha sistematis dan teratur yang digunakan untuk menyajikan fakta dan ide yang menjadi langkah dalam analisis situasi dan merumuskan masalah.

Ketiga, pengembangan dan analisis alternatif-alternatif dimana setelah melakukan identifikasi masalah serta menganalisis situasi, maka pembuat keputusan dapat mengembangkan alternatif yang ada kemudian menentukan alternatif yang paling sesuai dengan masalah. Alternatif tersebut dianalisis keefektifan dan efektifitasnya. Keempat, pengambilan keputusan dengan pertimbangan yang matang dan baik, maka pembuat keputusan dapat memilih alternative yang paling baik.

2.2 Konsep Maqashid Asy-Syariah

Al-Qur'an berisi berbagai ajaran dalam kehidupan sehari-hari sehingga dijadikan pedoman oleh umat agama ISLAM. Al-Qur'an dibagi menjadi tiga bagian utama yaitu aqidah, akhlak dan syariah. Dimana yang berkaitan dengan dasar-dasar iman termasuk dalam aqidah, moralitas terkait dengan etika dan syariah berkaitan dengan aspek hukum yang muncul dari *aqwal* (perkataan) dan *af'al* (perbuatan) serta syari'ah dalam sistematika hukum ISLAM dibagi menjadi dua yaitu ibadah (*habl min Allah*) dan muamalah (*habl minmal-nas*). Sumber kedua setelah al-Qur'an yaitu Hadis yang di sampaikan Nabi Muhammad SAW. Kedua asal muasal inilah yang di jadikan sebagai patokan ulama dalam memajukan hukum ISLAM, terutama di bidang muamalah.

Imam Asy-Syatibi menyampaikan konsep *maqashid al-syari'ah*, dimana menurut bahasa *maqashid* diartikan sebagai kesengajaan atau tujuan, sedangkan *al-syariah* berarti jalan menuju sumber air, sehingga diartikan menjadi jalan menuju sumber pokok kehidupan. Menurut istilah Al-Syatibi menyampaikan bahwa, "Sesungguhnya Syariah bertujuan untuk mewujudkan kemaslahatan

manusia didunia dan diakhirat” (Bakri, 1996:63-64). Kemaslahatan manusia dapat terlaksana apabila lima unsur utama kehidupan manusia dapat diwujudkan, yaitu menjaga agama (*hifdz din*), menjaga jiwa (*hifdz nafs*), menjaga akal (*hifdz aql*), menjaga kehormatan dan keturunan (*hifdz nash*) serta menjaga harta (*hifdz maal*) yang dijelaskan oleh Al-Syatibi (Iqbal dkk., 2020:181).

Memelihara harta (*hifdz maal*) merupakan salah satu tujuan dalam *maqashid syariah* yang bertujuan untuk menumbuhkan sumber perekonomian rakyat, menjamin hak milik pribadi dan memelihara keamanan harta tersebut. Dalam aplikasinya, menabung salah satu cara dalam menjaga harta untuk masa depan dan untuk berjaga-jaga jika terjadi krisis. Jikalau tidak menabung maka uang yang dimiliki akan cepat habis dan disebut *royal*. *Royal* (*boros*) itu sendiri merupakan sifat setan dan dijelaskan dalam Al-Qur’an surah Al-Isra Ayat 27 yang berarti, “*sesungguhnya orang yang boros itu saudara setan dan setan itu sangat menyangkal kepada Tuhannya*”. Dalam menabung kita bisa memanfaatkan lembaga-lembaga keuangan syariah seperti perbankan syariah yang menggunakan sistem bagi hasil sehingga terbebas dari *riba*.

Konsep inilah yang kemudian dijadikan pedoman bagi lembaga keuangan dan para pelakunya dalam mewujudkan implementasi muamalah untuk mengembangkan produk atau jasa mengikuti perkembangan saat ini. Hadirnya konsep *maqashid syariah* ini akan menjaga produk atau jasa lembaga keuangan agar tetap terjaga kesyariahannya dan terbebas dari *maysir*, *gharar*, dan *riba* sehingga kemaslahatan dapat diwujudkan baik di dunia maupun di akhirat.

2.3 Pengetahuan Perbankan Syariah

2.3.1 Pengertian

Pengetahuan Berasal dari kata bahasa Inggris yaitu "*knowledge*" ditinjau dari segi etimologinya. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan pengetahuan sebagai segala sesuatu yang diketahui, kecerdasan atau segala sesuatu yang diketahui tentang suatu hal. Pengetahuan juga diinterpretasikan oleh individu melalui sejarah, pengalaman, dan skema interpretasi yang dimilikinya (Indarti dan Dyahjatmayanti, 2014:14). Pengetahuan adalah semua informasi yang dimiliki nasabah tentang berbagai produk atau layanan, dan pengetahuan lain yang terkait dengan produk dan layanan tersebut, serta informasi yang terkait dengan fungsi produk dan layanan sebagai nasabah. Pengetahuan Konsumen dibagi menjadi tiga macam yaitu pengetahuan produk, pengetahuan pembelian dan pengetahuan pemakaian (Sumarwan, 2001:199).

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW. Menurut Undang-undang RI No.21 Tahun 2008 Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum dan bank pembiayaan rakyat syariah. Berbeda dengan konvensional, perbankan syariah didasarkan pada konsep bagi hasil (*Profit and loss sharing*). Karakter tersebut menjelaskan bahwa perbankan lebih cenderung memanfaatkan keuangan dari pemilik modal untuk meningkatkan laba jika proyek berhasil dan membagi potensi kerugian jika proyek gagal (Al-Zaabi, 2011). Sehingga dapat disimpulkan bahwa bank syariah dalam kegiatan dan prinsipnya berdasarkan prinsip syariah dan bebas dari riba.

Menurut Muhammad (2015) Perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya

dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat ISLAM.

Menurut laman resmi otoritas jasa keuangan perbankan syariah sebagai penghimpun dana yakni berbentuk giro, tabungan dan deposito. Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip Wadi'ah dan *Mudharabah*. Layanan keuangan yang menggunakan akad wadi'ah, yaitu titipan murni yang dilakukan oleh nasabah kepada bank. Nasabah membuka rekening tabungan melalui akad wadi'ah dan dapat menyetor atau menyimpan dananya di bank, dan nasabah dapat menarik dana setiap saat. Operasi Bank Syariah didasarkan pada konsep muamalah islam sesuai dengan garis yang ditetapkan dalam Al-Qur'an dan Hadist. Melalui pengetahuan nasabah terkait perbankan syariah dan hukum riba dalam sistem perbankan syariah dapat menjadi penilaian (*value*) tersendiri bagi nasabah sebelum memutuskan untuk menabung di perbankan syariah dengan akad-akad yang sesuai dengan hukum ISLAM.

Selain itu, perbankan syariah juga sebagai penyalur dana dimana dalam menyalurkan dananya pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi kedalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya yaitu pertama, Pembiayaan dengan prinsip jual-beli (Bai'i) dalam layanan ini menggunakan akad murabahah, salam, dan istishna. Kedua, Pembiayaan dengan prinsip sewa (Ijarah). Ketiga, Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (Syirkah) dalam layanan ini menggunakan akad musyarakah, dan mudharabah. Keempat, pembiayaan dengan akad pelengkap (OJK, 2022).

Produk jasa perbankan lainnya dalam perbankan syariah yakni pertama, Wakalah atau perwakilan yang berarti penyerahan, pendelegasian atau pemberian mandat. Kedua, Kafalah merupakan jaminan yang diberikan oleh

penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. Ketiga, *Sharf* yaitu layanan jasa perbankan jualibeli valuta asing sejalan dengan prinsip *sharf*. Keempat, *Qardh* adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali. Kelima, *Rahn* diartikan menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Keenam, *Hiwalah* adalah transaksi mengalihkan utang piutang. Ketujuh, *Ijarah* selain menjadi landasan syariah untuk produk pembiayaan, yaitu sewa cicil, juga menjadi prinsip dasar pada jasa perbankan lainnya seperti layanan penyewaan kotak simpanan atau *SBD (safe deposit box)*. Kedelapan, *Al-wadiah* selain menjadi landasan syariah produk tabungan termasuk giro, juga menjadi prinsip dasar layanan jasa tata laksana administrasi dokumen (*custodian*) (OJK, 2022).

2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2003) Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut :

1) Pendidikan

Seluruh pengetahuan, kemampuan dan perilaku manusia dapat dikembangkan melalui pendidikan. Persepsi seseorang juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya, yang membuatnya lebih terbuka terhadap ide-ide baru dan kemajuan teknologi. Sehingga kualitas hidup seseorang dapat dilihat dari seberapa tinggi pendidikannya. Hal ini dikarenakan dengan pendidikan yang tinggi dapat memberikan pengetahuan yang baik bagi seseorang.

2) Paparan Media Massa

Faktor dari media massa yaitu dapat diperoleh dari adanya paparan melalui media cetak maupun elektronik, sehingga seseorang yang lebih sering

terpapar media massa akan lebih banyak mendapat sebuah informasi dan berdampak pada tingkat pengetahuan yang dimiliki.

3) Sosial Ekonomi

Kebutuhan Primer dan sekunder dalam sebuah keluarga akan lebih mudah dipenuhi oleh mereka yang ekonominya baik daripada mereka yang ekonominya rendah. Sehingga kualitas hidup seseorang dapat dilihat dari status sosial ekonominya.

4) Hubungan Sosial

Kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dalam rangka menerima pesan dapat mempengaruhi aspek hubungan sosial, sesuai dengan model komunikasi media. Oleh karena itu, implikasinya tingkat pengetahuan seseorang juga akan meningkat jika memiliki hubungan positif dengan orang lain.

5) Pengalaman

Pengalaman adalah jalan seseorang menuju kebenaran atau sumber pengetahuan. Hal ini dicapai dengan menghidupkan kembali pengalaman sebelumnya dalam pemecahan masalah yang dilakukan di masa lalu.

Kusmawati (2011:110) mengidentifikasi indikator pengetahuan perbankan syariah ketika menabung di bank syariah adalah meliputi pengetahuan umum terkait perbankan syariah, pengetahuan produk dan jasa perbankan syariah serta pengetahuan terkait tujuan menabung.

2.4 Religiusitas

2.4.1 Pengertian Religiusitas

Kata religiusitas (*religiosity*) berasal dari bahasa Inggris yang berarti agama. Ini juga merupakan kata sifat yang menggambarkan seseorang yang

saleh atau religius. Kesalehan berasal dari akar kata agama, yang mengacu pada setiap iman yang terorganisir. Nilai-nilai agama berkisar pada aturan dan kewajiban yang harus dilaksanakan. Orang yang mengikuti nilai-nilai ini dan mematuhi akan mendapat imbalan keselamatan (Jalauddin, 2010:256).

Menurut Nashoriddan Mucharam (2002:71) Religiusitas dapat didefinisikan sebagai seberapa dalam pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Bagi seorang muslim, religiusitas bisa diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pengamalan, dan penghayatan atas agama ISLAM.

Religiusitas adalah kesadaran beragama yang meliputi kepatuhan dalam pelaksanaan ibadah, keyakinan terhadap kebenaran agama serta aplikasi dari pengetahuan agama yang dimilikinya yakni pengalaman religiusi (Glock dan Stark, 1988).

2.4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Keagamaan

Menurut Thouless (1992) Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap beragama dapat diklasifikasikan menjadi empat jenis:

a. Pendidikan dan berbagai tekanan sosial

Faktor ini berkaitan dengan segala pengaruh sosial dalam perkembangan agama. Baik berupa didikan orang tua, tradisi sosial, dan tekanan dari lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dari berbagai pendapat serta aturan yang telah ditetapkan di lingkungan sosial.

b. Faktor pengalaman

Hal ini berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan. Misalnya, pengalaman keindahan, konflik moral, dan pengalaman spiritual dapat dengan cepat mempengaruhi perilaku individu.

c. Faktor kehidupan

Faktor ini berkaitan dengan kebutuhan akan rasa aman atau *safety*, kebutuhan akan cinta, kebutuhan untuk mendapatkan harga diri dan kebutuhan yang timbul dari ancaman kematian.

d. Faktor intelektual

Faktormini berkenaan dengan proses penalaran verbal atau rasional dari individu.

2.4.3 Indikator Religiusitas

Menurut Glock dan Stark (1988), agama memiliki lima dimensi yaitu:

a. Dimensi Keyakinan atau ideologis

Dimensi keyakinan atau ideologis adalah sejauh mana seseorang menerima apa yang bersifat dogmatis dalam agamanya, seperti kepercayaan kepada Tuhan, malaikat, surga, dan neraka. Mengenai hubungan agama seseorang, yang terpenting adalah kesediaannya untuk mengikuti aturan yang ditetapkan oleh ajaran agamanya. Oleh Karena itu, dimensi iman lebih bersifat doktrinal dan harus diikuti oleh semua pemeluk agama. Oleh karena itu, dimensi keimanan ini menurut adanya pengamalan ibadah yang sesuai dengan nilai-nilai agama islam.

b. Dimensi praktik agama atau ritualistik

Dimensi ini adalah sejauh mana seseorang memenuhi kewajiban dalam agamanya. Unsur-unsur dimensi ini mempresentasikan ketaqwaan terhadap ibadah, ketaatan dalam agama yang dianutnya. Manifestasi aktual dari dimensi ini adalah perilaku orang-orang yang menganut agama tertentu ketika menjalankan ritual keagamaan. Aspek amalan islami dapat dicapai melalui shalat, puasa, zakat, haji, dan muamalah lainnya.

c. Dimensi pengalaman atau eksperimental

Dimensi experiential adalah perasaan atau pengalaman yang dialami dan dirasakan oleh seseorang. Misalnya, merasa dekat dengan Tuhan, takut akan dosa, merasa doanya dikabulkan, dan merasa diselamatkan oleh Tuhan.

d. Dimensi pengetahuan agama atau intelektual

Dimensi ini menggambarkan seberapa baik seseorang memahami ajaran agamanya, terutama ajaran kitab suci. Seorang yang beragama harus mengetahui dasar-dasar kepercayaan, ritual, kitab suci dan tradisi. Dalam ISLAM, aspek ini berkaitan dengan pengetahuan tentang isi AL-Qur'an, ajaran utama yang harus diyakini dan diamalkan, hukum ISLAM, dan pemahaman prinsip-prinsip ekonomis ISLAM seperti perbankan syariah.

e. Dimensi konsekuensi

Dimensi Konsekuensi mengukur sejauh mana perilaku individu dimotivasi oleh ajaran agama dalam kehidupan bermasyarakat. Misalnya, mengunjungi tetangga yang sakit, membantu orang yang membutuhkan, atau menyumbangkan harta benda.

2.5 Lingkungan Sosial

2.5.1 Pengertian

Lingkungan sosial adalah semua orang atau individu yang mempengaruhi seseorang, seperti dalam bersosialisasi, kebiasaan, agama, dan kepercayaan (Mujib, 2016:79). Lingkungan sosial merupakan sesuatu yang memiliki makna atau pengaruh terhadap seseorang yang ada di alam sekitar (Hamalik, 2001:195). Purwanto (2011:72) menjelaskan bahwa lingkungan mencakup semua kondisi di dunia ini sebagai cara tertentu dalam mempengaruhi perilaku, pertumbuhan, perkembangan, atau proses kehidupan kecuali gen yang ada di

dalam diri seseorang. Lingkungan Sosial adalah setiap orang atau individu yang mempengaruhi kita. Dampak lingkungan sosial yang kita alami dapat dipengaruhi secara langsung maupun tidak langsung. Pengaruh lingkungan sosial sangat berpengaruh terhadap perkembangan spiritual dan kepribadian (Purwanto, 2011:73).

Menurut Purwanto (2011:73) kepribadian tidak dapat dirumuskan sebagai individu yang utuh tanpa menunjukkan hubungannya dengan lingkungan. Ketika seluruh sistem psikofisik, termasuk kualitas, bakat, keterampilan, dan karakteristik aktivitasnya diwujudkan dalam adaptasi dengan lingkungan sosial, keseluruhannya ini dapat disebut individualitas.

2.5. 2 Indikator Lingkungan Sosial

Purwanto (2011:123) berpendapat bahwa anak dapat menjadi individu yang mandiri dan bertanggung jawab dalam masyarakat sejak lahir hingga dewasa. Hasil perkembangan anak tergantung pada pendidikan (pengaruh) yang mereka terima dari berbagai lingkungan pendidikan. Ada tiga aspek lingkungan sosial yang dialami seseorang yaitu:

a) Lingkungan keluarga (lingkungan pertama)

Aspek yang berperan penting dalam perkembangan anak sebagai individu dan anggota masyarakat yang berguna di mulai dari lingkungan keluarganya (Purwanto, 2011:84).

b) Lingkungan Sekolah (lingkungan kedua)

Lingkungan sekolah adalah buatan manusia. Dimana sekolah didirikan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan keluarga yang sudah tidak mampu lagi memberi bekal persiapan hidup bagi anak-anaknya. Sekolah juga merupakan tempat dimana anak-anak dipersiapkan dengan baik untuk masyarakat modern yang sangat berbudaya seperti saat ini. Oleh karena itu,

anak tidak cukup hanya menerima pendidikan dan pelatihan dari lingkungan keluarga (Purwanto, 2011:124).

c) Lingkungan masyarakat (lingkungan ketiga)

Lingkungan masyarakat merupakan aspek yang sangat penting dalam konteks ini, yang meliputi unsur individu, kelompok, sumber daya alam, budaya, sistem nilai dan norma, kondisi atau situasi, serta masalah dan berbagai hambatan masyarakat secara keseluruhan (Hamalik,2001:197).

2.6 Lokasi Bank

Setelah produk dan harga terdapat aspek lokasi yang termasuk dalam bauran pemasaran atau bauran pemasaran ketiga. Situs distribusi perusahaan manufaktur adalah saluran distribusi dimana produk dikirim dan dijual. Bank adalah jaringan dimana pelanggan dapat menggunakan produk dan layanan yang telah disediakan (Wahjono, 2010). Kasmir (2010:145) menjelaskan bahwa lokasi bank merupakan tempat beroperasinya produk-produk perbankan dan bank tersebut diatur serta dikelola menurut prinsip syariah. Untuk perusahaan non-perbankan, keputusan lokasi biasanya tergantung pada pabrik, gedung atau cabang, tetapi untuk industri perbankan fokusnya adalah pada lokasi cabang. Penentuan lokasi cabang dilakukan untuk kantor pusat, cabang, atau kasir. Selain infrastruktur pendukung, penentuan lokasi kantor sangat penting. Hal ini karena nasabah dapat dengan mudah mengakses lokasi bank manapun, memberikan ketenangan dan kenyamanan bagi nasabah (Kasmir, 2010).

Lokasi bank merupakan tempat perbankan beroperasi atau tempat melakukan kegiatan untuk menawarkan produk dan layanan perbankan yang mementingkan segi ekonominya (Tjiptono, 2007). Penentuan lokasi bagi industri perbankan sangat penting. Mengingat jika terjadi kesalahan dalam penentuan

lokasi dapat menimbulkan biaya dan pengeluaran yang tinggi di kemudian hari. Selain itu, pemilihan lokasi yang tidak strategis dapat mengurangi minat nasabah.

Terdapat lima aspek dalam penentuan lokasi bagi perbankan yaitu, dekat kawasan industri atau pabrik, dekat pasar, dekat kantor, serta harus mempertimbangkan pesaing yang ada di sekitar.

Setelah menentukan lokasi, langkah selanjutnya adalah menentukan tata letak bangunan dan tata ruang kantor. Bangunan dan ruangan harus rapi agar tidak mengganggu pelanggan. Ketika nasabah merasa bosan dan tidak nyaman, mereka tidak mau berurusan lagi dengan bank. Dalam tata ruang, letak tempat duduk, meja, dan lukisan harus diatur senyaman mungkin bagi nasabah. Oleh karena itu, elemen penting untuk tata letak bangunan adalah: memberikan kesan modern atau tradisional pada gedung sesuai dengan lokasi yang ditentukan, tempat parkir harus luas dan nyaman, terdapat tempat ibadah, dan telepon umum atau fasilitas lainnya. Sementara pada tata ruang hal yang harus diperhatikan yaitu, ruangan terkesan luas dan lega, posisi kursi dan meja disesuaikan dengan urutan dalam pengurusan dokumen serta memperhatikan dekorasi yang diletakkan di dalam ruangan.

Saat memulai bisnis, pilihan lokasi menjadi sangat penting untuk dipertimbangkan. Karena pemilihan lokasi merupakan salah satu faktor penting untuk menarik konsumen atau nasabah. Terdapat empat Pertimbangan untuk *positioning* yaitu, akses seperti lokasi yang mudah dijangkau sarana transportasi umum, Visibilitas yaitu lokasinya dilihat dengan jelas dari tepi jalan, tempat parkir yang luas dan aman, serta lingkungan sekitar mendukung jasa yang ditawarkan (Tjiptono, 2007).

2.7 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah memilih menabung di Bank Syariah. Yakni penelitian yang dilakukan oleh Iranati (2017) yang berjudul Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, dan Lokasi Terhadap Keputusan Masyarakat Menabung di Bank Syariah. Objek dari penelitian ini adalah masyarakat di Kota Tangerang Selatan, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada empat variabel yaitu religiusitas, kepercayaan, pengetahuan dan lokasi yang mempengaruhi baik secara parsial maupun simultan terhadap keputusan nasabah dalam menabung di Bank Syariah.

Penelitian Rahmadani (2021) yang berjudul Pengaruh Persepsi, Religiusitas, dan Lokasi Terhadap Keputusan Menabung Mahasantri di Bank Syariah. Objek dari penelitian ini adalah mahasantri Pesantren Ar Raudhatul-Hasanah yang hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dari variabel persepsi, religiusitas, lokasi terhadap keputusan menabung di Bank Syariah.

Penelitian berjudul Hubungan Pengetahuan, Religiusitas, dan Lingkungan sosial Terhadap Keputusan Menabung Menggunakan Bank Syariah: Studi Kasus Pedagang di Pasar Baba'an Baru Surabaya yang dikemukakan oleh Khairunnisa dan Cahyono (2020) juga menyatakan bahwa variabel pengetahuan dan lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap minat menabung menggunakan Bank Syariah. Sedangkan variabel religiusitas tidak memiliki hubungan yang terhadap minat menabung di Bank Syariah dan sisanya dikontrol oleh variabel lain yang tidak diuji pada penelitian ini.

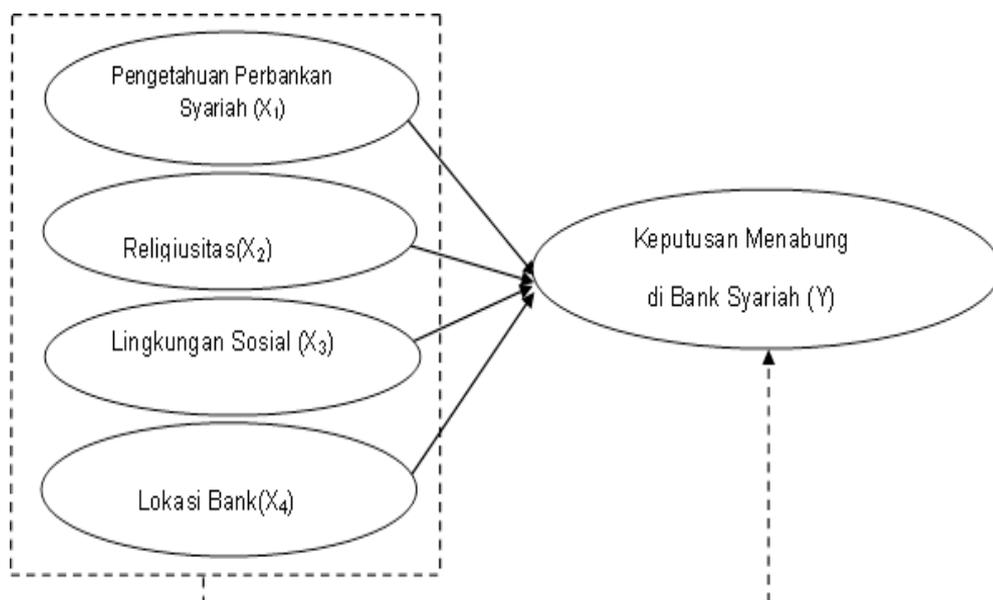
Penelitian ini berjudul Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah: Studi Kasus Pada Mahasiswa Banyuwangi di Kota Malang oleh Ramadhani dkk.

(2019) Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas dan pengetahuan sangat spesifik, sedangkan variabel lingkungan sosial memiliki pengaruh yang baik dan tidak pesifik kepada keinginan mahasiswa menabung di Bank Syariah yang berada di Kota Malang.

Hasil riset yang dilakukan oleh nurbaiti dkk. (2020) Berjudul Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung masyarakat Pesantren di Bank Syariah: Studi Kasus Masyarakat Pondok Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah hasil riset menyimpulkan bahwa adanya pengaruh positif atas minat menabung warga di Bank Syariah.

2.8 Kerangka Pemikiran

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan kerangka penelitian yang dapat menggambarkan hubungan antar variabel. Kerangka pemikiran penelitian dapat menentukan arah dan fokus penelitian. Berdasarkan pemaparan teori-teori dan masalah penelitian yang ada, maka kerangka penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan:

- ▶ = Pengaruh secara parsial
 -----▶ = Pengaruh secara simultan

2.9 Hipotesis

2.9.1 Analisis Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah

Menurut Sumarwan (2001:199) pengetahuan nasabah adalah semua informasi yang dimiliki oleh nasabah tentang berbagai jenis produk atau layanan dan pengetahuan lain yang terkait dengan produk dan layanan tersebut dan informasi yang berkaitan dengan fungsi produk dan layanan sebagai nasabah. Pengetahuan juga dimaknai oleh individu melalui sejarah, pengalaman, dan skema interpretasi yang dimilikinya (Indarti dan Dyahjatmayanti, 2014:14). Perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat ISLAM (Muhammad, 2015).

Kusmawati (2011:110) mengidentifikasi indikator pengetahuan perbankan syariah dalam menabung di bank syariah adalah meliputi Pengetahuan umum tentang perbankan syariah, Pengetahuan produk-produk perbankan syariah serta pengetahuan tentang tujuan menabung. Sebagaimana teori pengambilan keputusan yang telah dijelaskan diatas bahwa pengambilan keputusan adalah kegiatan yang menganalisis berbagai fakta, informasi, data/pendapat, yang berpuncak pada suatu kesimpulan yang dianggap terbaik dan paling tepat. Sehingga pengetahuan tentang perbankan syariah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nasabah dalam keputusan menabung di Bank Syariah.

Penelitian Oleh Nurbaiti dkk. (2020) menjelaskan bahwa adanya pengaruh positif secara simultan pengetahuan terhadap minat menabung masyarakat pesantren di bank syariah yang dilihat melalui uji statistik F dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil uji statistic t menunjukkan bahwa berpengaruh positif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Pengetahuan masyarakat santri memberikan pengaruh terhadap keputusan menabung di Bank Umum Syariah yang berarti salah satu faktor yang menjadi pertimbangan sebelum menabung yaitu dipengaruhi oleh pengetahuan masyarakat pesantren terhadap produk atau jasa yang ditawarkan oleh bank syariah.

Berdasarkan penjelasan teori yang mendukung dan hasil penelitian terdahulu terkait variabel pengetahuan perbankan syariah, diduga bahwa terdapat pengaruh pengetahuan perbankan syariah terhadap keputusan menabung mahasiswa FEB Unhas di bank syariah, sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H1: Pengetahuan perbankan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan menabung di bank syariah.

2.9.2 Analisis Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah

Sebagaimana konsep maqashid syariah yang disampaikan oleh Imam Asy-Syatibi bahwa syariah hadir untuk mewujudkan kemaslahatan ummat baik di dunia maupun akhirat. Lebih lanjut ia menyampaikan bahwa terdapat lima unsur pokok dalam merealisasikan kemaslahatan diantaranya menjaga agama, memelihara jiwa dan memelihara harta. Dalam aplikasinya, menabung merupakan salah satu amalan dalam menjaga agama, jiwa dan terutama harta sebagai sebuah ungkapan syukur atas fasilitas yang Allah berikan berupa material untuk memenuhi kebutuhan jiwa dan raga semata-mata untuk tujuan

beribadah kepada Allah SWT. Menabung adalah salah satu ikhtiar untuk memenuhi kebutuhan dan berjaga-jaga bila terjadi krisis. Hadirnya maqashid syariah akan menjaga produk atau jasa dari lembaga keuangan agar tetap terjaga dan terbebas dari maysir, gharar dan riba sehingga kemaslahatan dapat terwujud di kehidupan dunia dan akhirat.

Religiusitas adalah kedalaman keyakinan seseorang terhadap suatu agama dan disertai dengan tingkat pengetahuan tentang agama tersebut. Hal ini tercermin dalam pengamalan nilai-nilai agama. Hal itu diungkapkan dengan mengikuti aturan dan setia menjalankan tugas kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan ibadah (Jalaluddin, 2010:256). Menurut Thouless (1992) faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan menjadi empat macam yakni: dimensi ideologi, dimensi ritualistik, dimensi eksperiensial, dimensi intelektual dan dimensi konsekuensi.

Penelitian Iranati (2017) menunjukkan bahwa variabel religiusitas, kepercayaan, pengetahuan, dan lokasi secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan menabung di Bank Syariah. Secara simultan variabel religiusitas, Kepercayaan, pengetahuan, dan lokasi berpengaruh positif terhadap keputusan menabung di bank syariah.

Berdasarkan penjelasan teori yang mendukung dan hasil penelitian terdahulu terkait variabel religiusitas, diduga bahwa terdapat pengaruh religiusitas terhadap keputusan menabung mahasiswa FEB Unhas di bank syariah, sehingga dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H2: Religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan menabung di bank syariah.

2.9.3 Analisis Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah

Menurut Purwanto (2011:72) menyatakan bahwa lingkungan meliputi semua kondisi di dalam dunia ini sebagai cara-cara tertentu dalam mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes kecuali* gen-gen. Namun, lingkungan yang nyata hanyalah faktor-faktor dalam dunia sekeliling kita, yang benar-benar mempengaruhi secara langsung. Sedangkan Lingkungan sosial merupakan semua orang atau individu lain yang mempengaruhi kita. Pengaruh lingkungan sosial yang kita terima dapat dipengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan sosial berpengaruh besar terhadap pertumbuhan rohani dan kepribadian (Purwanto, 2011:73). Menurut Baron dan Byrne, proses memilih satu dari berbagai kemungkinan melalui kombinasi individu atau kelompok yang digabungkan dengan informasi yang ada dapat dijelaskan sebagai proses pengambilan keputusan (Hafizhudin, 2019:1). Sehingga lingkungan sosial menjadi pertimbangan nasabah dalam mengambil keputusan menabung di bank syariah.

Penelitian Khairunnisa dan Cahyono (2020) memperoleh hasil yang positif antara variabel pengetahuan dan lingkungan sosial dalam memutuskan untuk menabung di perbankan syariah. Artinya salah satu alasan mahasiswa menabung di Bank Syariah dipengaruhi oleh lingkungan sosial mahasiswa tersebut. Hal ini sesuai dengan karya Penelitian Ramadhani dkk. (2019), dimana hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa variabel religiusitas, pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah, sedangkan variabel lingkungan sosial memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah di kota Malang. Secara Simultan variabel

religiusitas, pengetahuan dan lingkungan sosial memiliki pengaruh terhadap minat menabung siswandi bank syariah.

Berdasarkan penjelasan teori yang mendukung dan hasil penelitian terdahulu terkait variabel lingkungan sosial, diduga bahwa terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap keputusan menabung mahasiswa FEB Unhas di bank syariah, sehingga dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H3: Lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap keputusan menabung di bank syariah.

2.9.4 Analisis Pengaruh Lokasi Bank terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah

Setelah produk dan harga terdapat aspek lokasi yang termasuk dalam bauran pemasaran atau bauran pemasaran ketiga. Situs distribusi perusahaan manufaktur masalah saluran distribusi dimana produk dikirim dan dijual. Bank adalah jaringan dimana pelanggan dapat menggunakan produk dan layanan yang telah disediakan (Wahjono, 2010). Terdapat empat Pertimbangan untuk *positioning* yaitu, akses seperti lokasi yang mudah dijangkau sarana transportasi umum, Visibilitas yaitu lokasi dapat dilihat dengan jelas dari tepi jalan, tempat parker yang luas dan aman, serta lingkungan sekitar yang mendukung jasa yang ditawarkan (Tjiptono, 2007).

Hal ini sejalan dengan pengambilan keputusan menurut Kurniawan (2019:2), yaitu dalam pemilihan dan penentuan mana dari beberapa alternatif yang dianggap paling tepat. Keputusan itu harus bersifat fleksibel, analitis dan dapat ditindaklanjuti dengan dorongan sarana infrastruktur dan sumber daya yang tersedia (berupa manusia dan material). Hal ini menjadikan lokasi bank sebagai salah satu pertimbangan ketika nasabah memutuskan untuk menabung di bank syariah.

Dalam penelitian Rahmadani dkk. (2021), menunjukkan secara parsial terdapat pengaruh positif dari variabel persepsi, religiusitas, lokasi terhadap keputusan menabung secara parsial. Pada saat yang sama, secara simultan tidak semua variabel positif untuk keputusan menabung di bank syariah.

Berdasarkan penjelasan teori yang mendukung dan hasil penelitian terdahulu terkait variabel lokasi, diduga bahwa terdapat pengaruh lokasi bank terhadap keputusan menabung mahasiswa FEB Unhas di bank syariah, sehingga dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H4: Lokasi bank berpengaruh positif terhadap keputusan menabung di bank syariah.

2.9.5 Analisis Pengaruh Pengetahuan perbankan Syariah, Religiusitas, Lingkungan Sosial dan Lokasi Bank Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah

Saat seseorang memutuskan untuk menabung di suatu perbankan maka tentu ada pertimbangan-pertimbangan tertentu yang telah diputuskan. Tak terkecuali saat hendak menabung pada sektor perbankan syariah. Pengetahuan perbankan syariah dan religiusitas tentu memiliki peran dalam proses pengambilan keputusan tersebut. Pengetahuan bahwa bank syariah dalam menjalankan proses perbankan tanpa melibatkan riba, gharar dan maysir dimana dalam ISLAM adalah hal seharusnya demi mewujudkan kemaslahatan dan memadamkan unsur kapitalis. Pengetahuan ini tentu didapat dari proses belajar melalui berbagai metode/wasilah baik dari kelas, seminar, workshop maupun kegiatan lainnya yang menunjang pengetahuan nasabah mengenai perbankan syariah. Pengaruh lingkungan sosial dan lokasi bank juga dapat mempengaruhi keputusan nasabah menabung di bank syariah. Manusia cenderung berperilaku sebagaimana lingkungannya berperilaku. Selain itu, akses nasabah terhadap suatu jasa perbankan syariah yakni lokasi bank syariah selaku service provider

bagi nasabah yang memiliki kepentingan keuangan tentu akan berpengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah karena mereka cenderung memilih produk/jasa yang dapat mereka jangkau dengan mudah dan nyaman. Karena itu penting untuk mempertimbangkan lingkungan sosial dan lokasi bank syariah sebagai faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menabung di bank syariah.

Berdasarkan penjelasan diatas diduga bahwa terdapat pengaruh pengetahuan perbankan syariah, religiusitas, lingkungan sosial dan lokasi bank secara simultan terhadap keputusan menabung mahasiswa FEB Unhas di bank syariah, sehingga dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H5: Pengetahuan perbankan syariah, religiusitas, lingkungan sosial dan lokasi bank secara simultan berpengaruh positif terhadap keputusan menabung di bank syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan studi asosiatif. Studi asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dan tingkat ketergantungan antara variabel bebas dan terikat (Sekaran dan Bougie, 2017). Tujuan dari penelitian adalah untuk menguji variabel pengetahuan perbankan syariah, religiusitas, lingkungan sosial dan lokasi bank terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin menabung di bank syariah. Penelitian ini juga menggunakan penelitian kepustakaan berupa referensi karya teoritis dan literatur ilmiah termasuk buku, jurnal, artikel, dan karya sebelumnya yang relevan.

3.2 Tempat dan Waktu

Penelitian Ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang dilaksanakan secara daring dengan menyebarkan kuesioner online berupa *google form*. Kuesioner ini akan diisi oleh responden yang memiliki rekening Bank Syariah dan telah memenuhi beberapa karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai syarat menjadi responden dalam penelitian ini. Penelitian ini akan dilakukan selama kurang lebih satu bulan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sekaran dan Bougie (2017:53) populasi adalah seluruh kelompok orang, kejadian, atau objek yang ingin diteliti oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas